

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan:

1. Delapan isolat aktinomisetes berhasil diaktivasi kembali yaitu isolat: L1.1, L1.2, L1.8, L1.21, L3.13, L 4.21, SM11 dan SM 13.
2. Enam isolat bakteri pelarut fosfat dapat diaktifasi kembali yaitu isolat: AGO2, GGH5, GGH7, AGH2, AGH3 dan AGH5.
3. Isolat aktinomisetes yang memiliki aktivitas fosfat dijumpai 6 isolat
4. Isolat aktinomisetes yang memiliki dayahambat terhadap *R. solani* adalah L 313, SM 11 dan SM 111 dan *S. rolfsii* adalah L 12, L 313 dan L 421.
5. Isolat aktinomisetes SM 13 memiliki daya hambat terhadap *B.substillis*, *E. coli* dan *Pseudomonas* sp, sedangkan isolat aktinomisetes SM 11 memiliki daya hambat terhadap *Staphylococcus aureus*.
6. Semua isolat bakteri penghasil posfat memiliki kemampuan dalam menghasilkan IAA.

SARAN

Perlu dilakukan uji lanjut untuk mengetahui konsentrasi IAA yang dihasilkan oleh masing-masing isolat dan melihat kemampuan perkecambahan dan produksi cabe dengan menggunakan kombinasi konsorsium bakteri pelarut P, penghasil IAA dengan aktinomisetes penghidrolisis P dan memiliki kemampuan antifungal terhadap *R. solani*, *S.rolfsii*, *Colletotricum capsici* dan *Fusarium oxysporum*. Selain itu juga perlu dibandingkan produksi cabe dengan menggunakan pupuk cair yang diproduksi ini sebagai alternatif penggunaan pupuk sintetik.